

# Accounting System Implementation Study in CV. Yummys Motherlacto Indonesia Company to Increase Transparency and Accountability

Kajian Implementasi Sistem Akuntansi Pada Perusahaan CV. Yummys Motherlacto Indonesia  
Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas

Rizky Keyla Agatha, Hesty Prima Rini

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: [21012010325@student.upnjatim.ac.id](mailto:21012010325@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract** - CV. Yummys Motherlacto Indonesia is a company that produces and distributes nutritious products, maternal and infant care. In improving financial transparency and accountability, this company implements accounting software. This internship activity was carried out by assessing the effectiveness of software use. The assessment was carried out using the interview method with related parties. The results of the interview analysis showed that the software improved financial transparency and accountability by facilitating transaction recording, financial reporting, and access to information for stakeholders. The obstacles faced in the implementation were the lack of staff understanding of the software, suboptimal use of features, and limited human resources in the IT field. The proposed solution is to conduct ongoing training for staff and improve human resources for IT experts. Thus, it can be concluded that the implementation of this software is effective in improving the company's financial governance, although improvements are needed in several aspects.

**Keywords** : Financial Transparency, Accountability, Accounting Software

**Abstrak** - CV. Yummys Motherlacto Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan produk bernutrisi, perawatan ibu, dan bayi. Dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, perusahaan ini mengimplementasikan *software* akuntansi. Kegiatan magang ini dilakukan dengan aktivitas menilai efektivitas penggunaan *software*. Penilaian dilakukan dengan metode wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis dari wawancara menunjukkan bahwa *software* tersebut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan dengan memudahkan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan akses informasi bagi pemangku kepentingan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi adalah kurangnya pemahaman staf mengenai *software*, penggunaan fitur yang tidak optimal, dan keterbatasan sumber daya manusia di bidang IT. Solusi yang diusulkan adalah melakukan pelatihan berkelanjutan untuk para staf dan peningkatan sumber daya manusia ahli IT. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *software* ini efektif dalam meningkatkan tata kelola keuangan perusahaan, meskipun perlu adanya perbaikan dalam beberapa aspek.

**Kata Kunci** : Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Software Akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

CV. Yummys Motherlacto Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi produk bernutrisi seperti susu pelancar ASI, produk perawatan ibu, dan bayi (*Yummys Care* dan *Yummys Baby*), dan produk perawatan kulit wajah (*Haibuna*). Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan kompleksitas operasional, CV. Yummys Motherlacto Indonesia dihadapkan pada kebutuhan peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Sebelumnya, sistem pencatatan manual mengakibatkan keterlambatan pelaporan, risiko kesalahan data, dan tantangan dalam

pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan *software* akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan proses data yang nantinya akan mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dengan adanya aplikasi akuntansi dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan [1]. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari komponen sistem baik fisik maupun non fisik. Komponen tersebut saling berhubungan ataupun bekerjasama satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang

berkaitan, sehingga dapat menjadi sistem informasi [2]. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan informasi posisi keuangan [3].

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua hal penting yang tidak hanya membantu efektivitas pengelolaan keuangan internal, tetapi dapat juga untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal. Transparansi keuangan adalah kemampuan sebuah organisasi untuk menyediakan informasi yang lengkap dan jujur tentang kondisi keuangan yang sebenarnya kepada semua pemangku kepentingan. Dengan transparansi, pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dengan baik, sehingga dapat menaikkan tingkat kepercayaan [4]. Perusahaan juga wajib untuk mempertanggungjawabkan dan menjelaskan laporan keuangannya kepada pemangku kepentingan. Akuntabilitas dalam konteks keuangan mengharuskan perusahaan untuk tidak hanya melakukan pencatatan yang akurat tetapi juga memastikan bahwa setiap transaksi dapat diverifikasi dan diaudit [5].

Implementasi sistem akuntansi yang baik tidak hanya memberikan dampak pencatatan yang akurat tetapi juga dapat memperkuat struktur kontrol internal perusahaan. Dalam hal ini, penggunaan *software* akuntansi dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan keuangan, juga memberikan kemudahan dalam proses audit [6]. Sistem akuntansi yang baik harus mampu menyediakan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku [7]. *Software* akuntansi yang umum digunakan suatu perusahaan, mampu memberikan laporan keuangan secara rinci dan akurat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi standar akuntansi tersebut dan terus meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Banyak organisasi menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa laporan keuangannya tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga dapat dipahami dan dipercaya oleh *stakeholder* [8]. Laporan keuangan yang dihasilkan *software-software* ini memiliki kualitas yang baik dan memenuhi kebutuhan manajemen [9]. Setelah menggunakan *software* ini beberapa perusahaan dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam pencatatan [10]. Hal ini dapat memberikan manfaat juga terhadap pengelolaan keuangan perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan dapat mempermudah proses audit dan pengawasan keuangan. Kegiatan magang mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dilakukan dengan aktivitas

menilai efektivitas penggunaan *software* tersebut di CV. Yummys Motherlacto Indonesia, dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

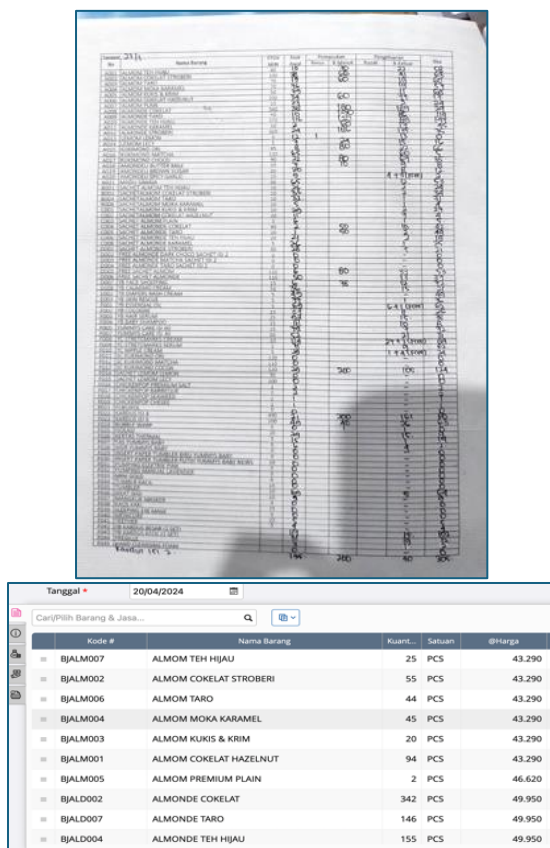
Kegiatan dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara. Target responden adalah staf yang menggunakan *software* akuntansi dalam operasional sehari-hari. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan *software* akuntansi di perusahaan, cara *software* tersebut digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti proses pencatatan transaksi keuangan, dan pembuatan laporan keuangan. Analisis hasil wawancara dilakukan untuk mengetahui respon staf terhadap pengalaman penggunaan *software* ini, termasuk kemudahan/kesulitan dalam penggunaannya, manfaat yang telah dirasakan, maupun kendala yang dihadapi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses wawancara ditunjukkan dalam Gambar 1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan *software* akuntansi di CV. Yummys Motherlacto Indonesia merupakan salah satu bentuk inovasi perusahaan yang dapat membuat peningkatan kinerja khususnya pada bidang keuangan perusahaan. *Software* ini merupakan salah satu sarana yang dapat memberikan kemudahan bagi karyawan yang terkait untuk melakukan pekerjaan mereka. Untuk memudahkan kuantifikasi penilaian hasil penerapan *software*, data penjualan perusahaan diberikan sebagai ganti data keuangan yang tidak bisa ditunjukkan kepada umum (Gambar 2).



Gambar 1. Wawancara dengan staf keuangan



Gambar 2. Data penjualan dengan menggunakan software. Atas: sebelum menggunakan software akuntansi, masih banyak terjadi kesalahan dalam perhitungan keluar masuk barang. Bawah: setelah menggunakan software akuntansi, pencatatan keluar masuknya barang menjadi otomatis sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

### Analisis Efektivitas Penerapan Software

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penerapan software akuntansi ini mempercepat pencatatan transaksi dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya. Hal ini sesuai dengan data pada Gambar 2 dan temuan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Laporan keuangan yang sebelumnya memakan waktu hingga dua minggu kini dapat dihasilkan dalam waktu kurang dari satu minggu. Selain itu, akurasi data meningkat secara signifikan, yang ditunjukkan dengan adanya penurunan kesalahan pencatatan. Adanya fitur otomatisasi pada software tersebut dapat memudahkan pencatatan rutin, sehingga laporan dapat diakses kapan saja oleh pihak manajemen. Hal ini meningkatkan transparansi informasi keuangan di perusahaan dan memudahkan untuk melakukan proses pengambilan keputusan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penerapan software akuntansi ini telah meningkatkan akuntabilitas keuangan pada perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan adanya catatan transaksi keuangan yang dapat

dilacak dan diaudit dengan mudah. Hal ini membantu auditor dalam melakukan audit keuangan secara efisien, dikarenakan data keuangan yang tersedia pada software tersebut sudah tersusun dengan rapi. Dengan meningkatnya akuntabilitas keuangan perusahaan, manajemen perusahaan dapat menjadi lebih baik untuk mengambil keputusan dan tindakan lanjutannya.

### Analisis Kendala Dalam Penerapan Software

Penerapan software akuntansi ini telah memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu beberapa staf terkait masih belum memahami secara mendalam tentang software ini. Hal ini menyebabkan timbulnya kesalahan dalam pengoperasian sistem dan berpotensi menimbulkan rangkaian kesalahan yang berkelanjutan. Dalam software akuntansi ini masih ada beberapa fitur yang tidak digunakan perusahaan. Contoh pada Gambar 2 tampak bahwa modul penerimaan tidak digunakan sehingga jurnal maupun laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak dapat membantu untuk mencegah penipuan keuangan. Yang kedua adalah pembayaran masih dilakukan secara manual, tidak otomatis dengan menggunakan software tersebut. Informasi keuangan perusahaan juga tidak sepenuhnya dipegang oleh karyawan tetapi dipegang langsung oleh owner sehingga karyawan tidak dapat melakukan pemantauan terhadap anggaran perusahaan. Perusahaan memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang IT, yang menyebabkan terhambatnya proses pengembangan dan pemeliharaan software.

### Solusi Yang Disarankan

Penerapan software akuntansi ini sudah berjalan dengan lancar namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pelatihan berkelanjutan bagi staf terkait untuk meningkatkan pemahaman tentang software tersebut. Hal ini untuk memastikan bahwa staf sudah dapat mengoperasikan sistemnya dengan baik. Perusahaan dapat menggunakan fitur-fitur pada software yang telah disediakan sepenuhnya agar semua karyawan maupun pemangku kepentingan dapat membantu mencegah penipuan keuangan perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang IT. Hal tersebut dapat dilakukan dengan merekrut staf baru atau

memberikan pelatihan tambahan kepada staf yang ada.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan *software* akuntansi di CV. Yummys Motherlacto Indonesia terbukti cukup efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang terlihat dari peningkatan efisiensi dan penurunan kesalahan pencatatan. Namun, perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan staf untuk memaksimalkan penggunaan fitur. Kegiatan magang dengan aktivitas penilaian kinerja seperti ini dapat menjadi acuan bagi UKM lain yang ingin menerapkan *software* akuntansi dalam rangka meningkatkan tata kelola keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Santoso, U., Pambelum, Y. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1): 14-33.
- [2]. Siahaan, R. C., Dwi Prasetyo, H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2021). Penerapan Program Accurate Dalam Pengendalian Persediaan Barang Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pt. Go Clean Indonesia. *Jurnal Revenuw: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1) : 163-187
- [3]. Febriana, S., & Harahap, D. (2022). Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Review*, 2(2), 471-474.
- [4]. Harahap, SS. (2011). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers. Jakarta
- [5]. Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba. Jakarta.
- [6]. Atmoko, A. D., & Septiana, E. N. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi. *Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1):14-29
- [7]. Warren, CS., Reeve, JM., Duchac, JE., Wahyuni, ET., & Jusuf, A.A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1-Adaptasi Indonesia Edisi ke-4*. Penerbit Salemba. Jakarta.
- [8]. Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323-336.
- [9]. Febriani, EP. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Menggunakan Aplikasi Accurate Pada PT. VP Di Driyorejo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 182-193.
- [10]. Diah, A., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 15-19.